

ABSTRAK

ANALISIS JALUR (*PATH ANALYSIS*) PENGARUH SIFAT KIMIA TANAH DENGAN PENYAKIT LAPUK AKAR DAN PANGKAL BATANG TEBU (*Saccharum officinarum* L.) DI PT GUNUNG MADU PLANTATIONS LAMPUNG TENGAH

Oleh

ELA DESIAWATI

Tanaman tebu adalah komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan merupakan bahan baku utama gula putih. Produksi perkebunan tebu Indonesia masih sangat jauh di bawah kebutuhan gula nasional. Kondisi ini, memaksa Indonesia mengimpor gula. Rendahnya produksi gula dalam negeri tersebut disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya keparahan penyakit lapuk akar dan pangkal batang tebu yang disebabkan oleh *Xylaria* sp.. Suatu penyakit tidak akan terjadi apabila kondisi lingkungan tidak mendukung. Salah satu kondisi lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap keparahan penyakit adalah ketersediaan unsur hara di tanah. Unsur hara dapat mempengaruhi kondisi fisiologi tanaman maupun mempengaruhi patogen. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan kandungan hara tanah dengan keparahan penyakit lapuk akar dan pangkal batang tebu di PT Gunung Madu Plantations (GMP). Sampel tanah kategori sehat, keparahan ringan, dan keparahan berat diambil dari tujuh divisi. Data hara dan keparahan penyakit selanjutnya dianalisis menggunakan *Analysis Path* atau analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat kimia tanah berupa pH tanah, N-total dan K-tersedia memberikan pengaruh langsung negatif terhadap keparahan penyakit tebu yang berarti bahwa adanya peningkatan variabel tersebut dapat menurunkan keparahan penyakit tebu dan sebaliknya, sedangkan P-tersedia dan C-organik memberikan pengaruh langsung positif terhadap keparahan penyakit tebu yang berarti bahwa adanya peningkatan variabel tersebut dapat meningkatkan keparahan penyakit tebu dan sebaliknya.

Kata kunci: keparahan, kimia tanah, kondisi lingkungan, *Xylaria* sp..